

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan hasil kualitas sumber daya manusia terdapat berbagai macam sumber daya yang terjadi sehingga kita dapat melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara merata. Siswa mempunyai berbagai macam permasalahan yang ada dalam lingkungan keluarga, dan masyarakat. Dalam suatu hal yang didapati dalam sekolah maupun di luar sekolah untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya keinginan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Proses pembelajaran guru mampu melaksanakan tugas-tugas guru dengan baik mampu memotivasi, membimbing, dan memberikan kesempatan secara luas untuk memperoleh pengalaman maka siswa akan mendapat dukungan kuat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan jika guru melaksanakannya, siswa akan mengalami masalahnya yang dapat menghambat belajar siswa itu sendiri. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran berdampak pada terciptanya situasi pembelajaran yang kosif.

Menurut Darmajo (Samotawa 2009:2) secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Ilmu pengetahuan alam semesta dengan segala isinya. Ilmu pengetahuan alam berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Dengan tersingkapnya tabir rahasia alam itu satu persatu, serta mengalirnya informasi yang dihasilkan. Untuk membantu anak didik menjadi dewasa dalam arti mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan pergaulan dengan orang lain dalam masyarakat. Selain itu pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengambil suatu tindakan yang cerdas.

Secara umum pembelajaran sains di Indonesia saat ini belum berorientasi pada proses belajar, namun lebih mementingkan pada hasil belajar, yakni pengetahuan interaksi guru dan murid sekedar transfer pengetahuan dari seorang guru terhadap murid. Pembelajaran sains dengan cara seperti yang diilustrasikan di atas, menghasilkan peserta didik yang sekedar memperoleh hafalan pengetahuan yang tidak lengkap dan mudah dilupakan sehingga tidak bermanfaat bagi kehidupannya.

Dengan demikian pendidikan yang tekstual justru akan menjauhkan peserta didik dari realita, asing terhadap fakta, asing terhadap kontak pembelajaran dunia nyata, asing terhadap proses konsep suatu pembelajaran, tidak mampu memuat konsep kehidupan, tidak mandiri dan lebih senang hidup tergantung dalam segala hal. Pendekatan tekstual dapat mengakibatkan keterpurukan dalam bidang sains dan tertinggal dengan bangsa berat dalam bidang ilmu dasar sains (IPA) dan teknologi.

Selain masalah yang bersumber dari siswa juga berasal dari guru yang meliputi kurangnya tenaga kerja guru SD baik negeri maupun swasta. Kekurangan guru ini mengakibatkan tingkat profesionalisme guru yang rendah terlihat dengan banyak guru IPA yang bukan latar belakang IPA. Sehingga guru IPA di SD terlihat kurang menguasai IPA.

Selain itu IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi sangat penting yang perlu dimodifikasikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Khususnya IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencapai jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir.

Program pengajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dengan perkembangan siswa terhadap dunia mereka di mana mereka hidup untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA pendekatan yang digunakan dalam proses belajar IPA antara lain adalah (1) pendekatan lingkungan, (2) pendekatan keterampilan proses, (3) pendekatan inquiri dan, (4) pendekatan terpadu.

Mengajar IPA penguasaan materi dan cara penyampaiannya merupakan syarat yang tidak ditawar lagi, yang harus dimiliki seorang guru pengajar IPA yang tidak menguasai materi tidak dapat mengajar IPA dengan baik. Proses belajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam situasi pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu tugas utama seseorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul “Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA di SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah yakni hasil belajar IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana anak mengalami hambatan dalam hasil belajarnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut apakah terdapat Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar IPA di SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini penulis ingin memperoleh gambaran mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA di SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terutama pada mata pelajaran IPA.
- b. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar guru lebih memperhatikan siswa-siswa dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA.

2. Siswa

Siswa akan lebih mudah mengetahui factor penyebab hasil belajar terutama pada mata pelajaran IPA.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango demi kelangsungan pelajaran IPA.

4. Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan kemampuan dalam membelajarkan IPA di sekolah dasar khususnya dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar IPA.